

JIMMA

ISSN : 2088 - 0588

Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh

Volume. 12 , Nomor. 1, Januari – Juni 2022



- 1. PENGARUH KEMAMPUAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN ACEH**
Husnaina Mailisa Safitri & Novia Maghfirah
- 2. PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN BERORIENTASI HUBUNGAN, PROMOSI JABATAN DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH**
Yuslaidar Yusuf & Muhammad Irbawi
- 3. PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KETERAMPILAN KERJA DAN SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN GAMPONG ACEH**
Amelia Rahmi & Miswar Fuadi
- 4. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. EVERBRIGHT KABUPATEN ACEH BESAR**
Zuraidah & Riski Aulia
- 5. PENGARUH LEADER MEMBER EXCHANGE (LMX) DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH**
Agus Ariyanto & Jasmiadi
- 6. ANALISIS KUALITAS PELAYANAN DAN KINERJA PEGAWAI DI KANTOR BAPPEDA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**
Nurkharajah & Muzakir
- 7. STRATEGI PEMASARAN KOPI USAHA DAGANG (UD) GAYO LUES COFFEE**
Marlizar & Nia Sutri Daini
- 8. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KEPUASAN PELANGGAN DAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA J&T KOTA SIGLI**
Suryani Murad, Nara Pristiwa & Mutia Zahara
- 9. PENGARUH KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SUKSES JAYA MAKMUR ABADI DI ACEH BESAR**
Erlinda & Natalia
- 10. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, PENGALAMAN KERJA, DAN KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BANK BTN SYARIAH KOTA BANDA ACEH**
Tuwisna. Tarmizi Gadeng, Sulfitra & Rizki Murzani

JIMMA	Volume 12	Nomor 1	Halaman 1-127	Banda Aceh 2022	ISSN : 2088-0588
-------	--------------	------------	------------------	--------------------	------------------

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Pembantu Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Penanggung Jawab :

Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting :

Hj. Nadiya, SE, M.Si.

Wakil Ketua Penyunting :

Zuraidah, SE, MM

Penyunting Pelaksana :

1. DR. Ramli Gadeng, M.Pd. (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
2. DR. Dwi Cahyono, M.Si, Ak. (Univ. Muhammadiyah Jember)
3. DR. Sri Suyanta, M.Ag. (IAIN Ar-Raniry Banda Aceh)
4. Agus Ariyanto, SE, M.Si. (Univ. Muhammadiyah Aceh)
5. Tarmizi Gadeng, M.Si. (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. Sulfitra, S.Si, M.Si. (Univ. Muhammadiyah Aceh)
7. Syamsidar, SE, M, Si, Ak. (Univ. Muhammadiyah Aceh)
8. Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. (Univ. Muhammadiyah Aceh)
9. Suryani Murad, SE, M.Si. (Univ. Muhammadiyah Aceh)
10. Dr. Erlinda. (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staff Pelaksana :

1. Editor : Husnaina Mailisa S,BM, MM.
2. Administrasi & Keuangan : Amyas, SE
3. Distribusi & Pemasaran : Rusnaldi, SE dan M.Iqbal
4. Pengelola IT : Abrar Habibi
5. Desain Cover & Layout : Luthfie

Diterbitkan Oleh:

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No. 91 Gampong Batoh, Banda Aceh

Telp. Fax. (0651) 21023

PENGANTAR REDAKSI

Assalammu'alaikum, Wr.Wb.

Pembaca yang budiman, JIMMA (Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh) volume 12 dan nomor 1 mengulas tentang isu-isu mengenai manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran secara aktual, yang disertai kasus-kasus menarik pada perusahaan-perusahaan maupun instansi dan lembaga pemerintahan sehingga sangat relevan bagi semua pihak yang berkecimpung dalam dunia akademis maupun professional untuk memperluas wawasan keilmuan maupun mendapatkan inspirasi baru terkait isu manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.

Ucapan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada civitas akademika di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) dan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya secara nyata baik langsung maupun tidak langsung dalam penerbitan JIMMA Volume 11 dan Nomor 1 ini, sehingga jurnal ilmiah ini bisa hadir secara kontinyu dalam mewarnai khasanah intelektual dalam bidang manajemen di Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Banda Aceh, Juni 2022

Pengelola

**SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalammu'alaikum, Wr, Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi Taufik, Hidayah dan Petunjuk-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan sesuatu yang selalu mendapat Ridha dan Bimbingan-Nya. Selanjutnya salawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan, mengajar dan mendidik umat manusia, sehingga mampu melaksanakan berbagai usaha kegiatan, yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Pada tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 0230/1991 Tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) Program Studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan izin operasional Program Studi Manajemen berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1629/D/T/K-I/2009 tanggal 27 Maret 2009. Program Studi Manajemen telah memperoleh Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 018/BAN-PT/Ak-X/S1/VIII/2007.

Untuk itu, Prodi Manajemen membuat program pengembangan penelitian ilmiah yang dilaksanakan oleh dosen, mahasiswa dan peneliti-peneliti lainnya dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh (JIMMA) yang diterbitkan setiap 6 bulan sekali.

Pada penerbitan Edisi Volume 11 Nomor 1 ini, kami juga menerima tulisan dan karya ilmiah guna dapat dimuat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan JIMMA ini.

Akhirnya kami berharap semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT selalu memberi taufik dan hidayah-Nya kepada kita sehingga mampu menerbitkan jurnal JIMMA ini dengan sebaik-baiknya. Amin.

Wassalammu'alaikum, Wr, Wb.

Banda Aceh, Juni 2022
Dekan,

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.

PEDOMAN PENULISAN

1. **JIMMA**, Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh yang diterbitkan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh merupakan media untuk menerbitkan hasil penelitian yang orisinal, pemikiran dan pandangan pribadi dalam ilmu pengetahuan serta penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu ekonomi manajemen.
2. Judul harus ditulis secara ringkas, tetapi cukup informatif untuk menggambarkan isi tulisan. Huruf serta kata judul berupa huruf kapital.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dan ditulis rapi pada kertas berukuran A4, dan setiap lembar tulisan diberi nomor halaman dengan jumlah halaman 10-20 dengan 2 kolom dalam 1 halaman, jarak spasi 1,5 spasi. Model huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan font 12. Margin atas 4 cm, margin bawah 3 cm, margin kiri 4 cm, dan margin kanan 3 cm. Naskah diserahkan dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*.
4. Artikel yang ditulis dalam Bahasa Indonesia mencantumkan abstrak dalam Bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Kata kunci harus dipilih untuk menggambarkan isi artikel dan paling banyak 5 (lima) kata kunci. Kata-kata ini dapat diambil dari judul dan isi abstrak. Abstrak diketik dengan jarak 1 spasi, serta panjang abstrak tidak lebih dari 1 halaman.
5. Mencantumkan referensi yang lengkap dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang (diurutkan secara alfabetis), tahun penerbitan, judul buku/tulisan, nama penerbit dan kota penerbit.
6. Format penulisan*) naskah adalah sebagai berikut:
JUDUL
ABSTRAK/*ABSTRACT*
BAB I : PENDAHULUAN
BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN
BAB III : METODE PENELITIAN
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN (JIKA ADA)
*) Jika naskah bukan dari hasil penelitian, format menyesuaikan
7. Nama penulis harus jelas dan lengkap (setiap penulis harus memberikan biodata singkat).
8. Alamat Redaksi “**JIMMA**” (Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh) : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jalan Muhammadiyah No. 91 Desa, Bathoh, Banda Aceh
No. Telp/Faks . (0651) 21023, e-mail : jurnalfeunmuha@yahoo.com
9. Naskah akan seleksi dari 3 unsur, yang meliputi kebenaran isi, derajat orisinalitas, relevansi isi serta kesesuaian dengan misi jurnal.

DAFTAR ISI

DEWAN REDAKSI JURNAL ILMIAH MANAJEMEN MUHAMMADIYAH ACEH...	i
PENGANTAR REDAKSI.....	ii
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI.....	iii
PEDOMAN PENULISAN.....	iv
DAFTAR ISI	v

Jurnal

1. PENGARUH KEMAMPUAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN ACEH <i>Husnaina Mailisa Safitri & Novia Maghfirah</i>	1-12
2. PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN BERORIENTASI HUBUNGAN, PROMOSI JABATAN DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPII PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH <i>Yuslaidar Yusuf & Muhammad Irbawi</i>	13-20
3. PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KETERAMPILAN KERJA DAN SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN GAMPONG ACEH <i>Amelia Rahmi & Miswar Fuadi</i>	21-30
4. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. EVERBRIGHT KABUPATEN ACEH BESAR <i>Zuraidah & Riski Aulia.....</i>	31-40
5. PENGARUH LEADER MEMBER EXCHANGE (LMX) DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH <i>Agus Ariyanto & Jasmiadi.....</i>	41-52
6. ANALISIS KUALITAS PELAYANAN DAN KINERJA PEGAWAI DI KANTOR BAPPEDA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA <i>Nurkharajah & Muzakir</i>	53-60
7. STRATEGI PEMASARAN KOPI USAHA DAGANG (UD) GAYO LUES COFFEE <i>Marlizar & Nia Sutri Daini</i>	61-72
8. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KEPUASAN PELANGGAN DAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA J&T KOTA SIGLI <i>Suryani Murad, Nara Pristiwa & Mutia Zahara</i>	73-82
9. PENGARUH KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SUKSES JAYA MAKMUR ABADI DI ACEH BESAR <i>Erlinda & Natalia.....</i>	83-90
10. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, PENGALAMAN KERJA, DAN KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BANK BTN SYARIAH KOTA BANDA ACEH <i>Tuwisna. Tarmizi Gadeng, Sulfitra & Rizki Murzani.....</i>	91-102

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT. EVERBRIGHT
KABUPATEN ACEH BESAR**

Zuraidah¹ & Riski Aulia²

¹*Dosen Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Aceh*

²*Alumni Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Aceh*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dari PT. Everbright dari periode 2016 sampai dengan 2020 menggunakan analisis rasio keuangan. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian rasio pada tahun 2016-2020 pada bagian *Current Ratio* dan *Quick Ratio* berada di atas standar industri, rasio tersebut cukup baik dari sudut pandang likuiditas, yang di tandai dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan pada *Cash Ratio* berada di bawah standar industri yang telah di tetapkan, hal ini disebabkan karena perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas pada tahun 2016-2020 kurang baik karena mengalami penurunan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya relatif rendah. Hal ini dikarenakan besarnya hutang jangka panjang yang ada dalam perusahaan, sedangkan aktiva yang dimiliki tidak mencukupi untuk membayar hutang dan biaya operasionalnya. berdasarkan analisis rasio aktivitas pada tahun 2016-2020 jika dilihat dari nilai *Total Assets Turnover* kinerja perusahaan dalam kondisi kurang baik dan berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan semakin rendah nilai kedua rasio tersebut maka menandakan bahwa semakin lambat perputaran aktiva perusahaannya. Sedangkan pada bagian *Fixed Assets Turnover* dapat dikatakan cukup baik karena berada di atas standar industri yang ditetapkan. Perusahaan cukup baik dalam memaksimalkan kapasitas semua aktiva tetap yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Berdasarkan rasio Profitabilitas di bagian *net profit margin* dikatakan tidak Efisien karena berada di bawah standar industri, hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan pasar dan penurunan dari segi penjualan. Nilai *Return On Assets* dapat dikatakan tidak Efisien dikarenakan angka rasio berada di bawah standar industri, hal ini karena perusahaan masih kurang optimal dalam menghasilkan laba bersih bila menggunakan pembanding dengan total set yang dimilikinya. Sedangkan nilai *Return On Equity* dapat dikatakan tidak Efisien dikarenakan angka rasio berada di bawah standar industri, hal ini karena perusahaan belum baik dalam menghasilkan laba bersih bila menggunakan pembanding dengan total ekuitas yang dimilikinya.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan*

ABSTRACT

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS IN MEASURING FINANCIAL PERFORMANCE
AT PT. EVERBRIGHT BIG ACEH DISTRICT**

This study aims to determine how the financial performance of PT. Everbright from 2016 to 2020 uses financial ratio analysis. The data analysis method used is descriptive qualitative using the measurement of liquidity ratios, solvency, activity and profitability. Based on the results of the ratio research in 2016-2020 in the Current Ratio and Quick Ratio sections, which are above the industry standard, the ratio is quite good from a liquidity point of view, which is indicated by the increasing ability of the company to pay off its short-term obligations. While the Cash Ratio is below the industry standard that has been set, this is because the company has not been able to meet its current obligations. Based on the analysis of the solvency ratio in 2016-2020, it was not good because the company's ability to pay off its long-term obligations was relatively low. This is due to the large amount of long-term debt in the company, while the assets owned are not sufficient to pay debts and operational costs. based on the analysis of the activity ratio in 2016-2020 when viewed from the Total Assets Turnover value, the company's performance is in poor condition and is below industry standards. This is because the lower the value of the two ratios indicates that the slower the turnover of the company's assets. Meanwhile, in the Fixed Assets Turnover section, it can be said to be quite good because it is above the established industry standard. The company is quite good at maximizing the capacity of all its fixed assets to generate sales. Based on the Profitability ratio in the net profit margin, it is said to be inefficient because it is below industry standards, this is due to market instability and a decline in sales. The Return On Assets value can be said to be inefficient because the ratio number is below the industry standard, this is because the company is still less than optimal in generating net income when using a comparison with its total set. While the Return On Equity value can be said to be inefficient because the ratio number is below the industry standard, this is because the company is not good at generating net income when using a comparison with its total equity.

Keywords : *Financial Reports, Financial Performance, Financial Ratios*

PENDAHULUAN

Parameter yang paling banyak digunakan untuk menilai suatu kinerja perusahaan adalah pendekatan keuangan dari laporan keuangan. Rasio keuangan sendiri adalah hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan sebuah perusahaan. Seorang pemilik usaha harus paham tentang rasio keuangan yang nantinya digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio keuangan dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan sebuah perusahaan yang dapat diterapkan sebagai pedoman pada saat mengambil keputusan.

Menurut Kieso (2017: 5) Laporan keuangan adalah sarana utama di mana perusahaan mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada orang-orang di luarnya. Menurut Hery (2016: 113) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Hal inilah yang membuat penulis mencoba melakukan analisis secara mendalam sehingga bisa diketahui sampai sejauh mana PT.Everbright melakukan analisis terhadap laporan neraca

perusahaan. Sebab sudah dijelaskan sebelumnya bahwa analisis terhadap laporan keuangan sangat penting yaitu dapat membantu memecahkan sekaligus permasalahan-permasalahan yang timbul dalam suatu perusahaan sekaligus sebagai bahan pertimbangan paling utama bagi pimpinan sebelum mengambil keputusan atau kebijakan tertentu menyangkut masa depan dan kelancaran operasional perusahaan.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai arus kas, atau laporan arus dana), dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Werner R. Murhadi (2019:1) laporan keuangan merupakan Bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Raymond Budiman (2020: 3) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

Kasmir (2017:11) menyatakan jika ada sejumlah tujuan dari catatan finansial, antara lain:

1. Membagikan keterangan mengenai jenis serta total aktiva (harta) yang perusahaan miliki sekarang.
2. Membagikan keterangan mengenai jenis serta total utang juga modal yang perusahaan miliki sekarang.

3. Membagikan keterangan mengenai jenis dan total penghasilan yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu.
4. Membagikan keterangan mengenai total anggaran dan jenis anggaran yang perusahaan keluarkan pada suatu periode tertentu.
5. Membagikan keterangan mengenai perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva serta modal perusahaan.
6. Membagikan keterangan mengenai kinerja manajemen perusahaan pada suatu periode.
7. Membagikan keterangan mengenai catatan-catatan atas catatan finansial.
8. Keterangan finansial lainnya.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan memudahkan suatu perusahaan memiliki kualitas yang baik, maka ada dua penilaian yang paling dominan untuk dijadikan indikator penilaian sebagai dasar acuan untuk melihat perusahaan tersebut menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan itu tercemin dari informasi pada laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Aspahani, dkk (2015: 224), Arti penting melakukan analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah :

1. Bagi pihak manajemen (*Management Support*), untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, perhitungan kompensasi, pengembangan karir.
2. Bagi pemegang saham (*Stakeholder's*), untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan yang diperoleh, keamanan investasi.
3. Bagi kreditor (*Creditor*), untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya.
4. Bagi pemerintah (*Government*), untuk menghitung pajak, persetujuan *untuk go public*.
5. Bagi karyawan (*Worker*), untuk menilai kualitas kerja

Kinerja Keuangan

Menurut Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

Penelitian Sebelumnya

Hendry Andres Maith (2013) tentang analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala sampuerna Tbk. Hasil analisis rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan tidak baik. Ditinjau dari rasio aktivitas menunjukkan peningkatan setiap tahunnya sehingga perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi baik.

Denny Erica (2017) tentang analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk (persero). Dari hasil penelitian analisis laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan cukup baik, dan perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memberikan dalam menjamin dan pembayaran. Kreditor untuk

menghasilkan analisis rasio keuangan lainnya digunakan sebagai masukan bagi investor dalam mencairkan dana.

Eka Yuliana Kristanty, Sugiyono (2017) tentang analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan farmasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja tingkat likuiditas pada current ratio PT. Merck Indonesia Tbk masih lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya, untuk quick ratio PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk masih lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Kinerja ditinjau dari tingkat aktivitas pada total assets turnover PT. Kimia Farma masih lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya, untuk fixed assets turnover PT. Merck Indonesia Tbk masih lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Pada tingkat solvabilitas PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk masih lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya, sedangkan pada tingkat profitabilitas PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk masih lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya. Hal ini tercermin dari 9 rasio keuangan dan analisis rasio keuangan menunjukkan PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk memiliki kinerja yang baik dapat dilihat banyaknya rasio keuangan yang di atas rata-rata industri bila dibandingkan dengan perusahaan farmasi lainnya.

Marsel Pongoh (2013), tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resuces Tbk. Berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada berada dalam keadaan baik, meski selama kurun waktu dari 2009-2011 berfluktuasi. Berdasarkan rasio solvabilitas

keadaan perusahaan pada posisi solvable, karena modal perusahaan dalam keadaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor.

Nana Rubianti Solihin (2013) yang berjudul Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang yang menyimpulkan bahwa Data-data yang dilaporkan secara rutin pada laporan keuangan tahunan PT. Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang, Memperoleh informasi bahwa kinerja perusahaan dalam penagihan piutang masih belum maksimal, terdapat fluktuasi yaitu nilai yang menurun dari tahun 2009 sampai 2011. Rasio profitabilitas tetap setiap tahunnya, kinerja perusahaan tetap ditingkatkan apabila perusahaan ingin terus bertahan dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Kerangka Pemikiran

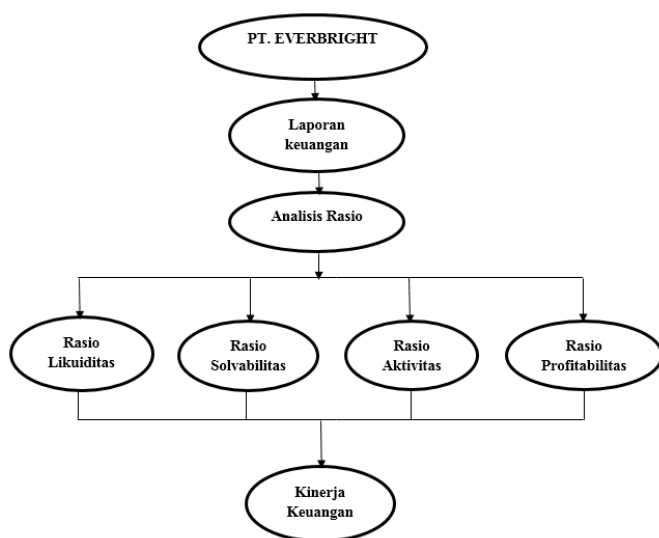
Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang akan mengarah kepada penarikan kesimpulan tentang kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan itu sendiri dapat diartikan sebagai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya didalam mengelola usahanya. Peneliti menggunakan laporan keuangan dan rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah membuat laporan keuangan dengan menggunakan aturan pelaksanaan

keuangan secara baik dan benar. Analisis kinerja keuangan adalah proses pengkajian secara kritik terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan dan memberikan solusi pada keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Jika kinerja keuangan perusahaan baik maka nilai usaha juga akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan dan menanamkan modal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk membuat skema paradigma kerangka pemikiran yang menjadi objek dalam penelitian ini. Berikut ini gambar skema paradigma kerangka berpikir :

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran



Sumber : Berdasarkan penelitian sebelumnya, dikembangkan oleh peneliti

METODE PENELITIAN

Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:335) bahwa analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai kinerja keuangan PT. Everbright ditinjau dari rasio keuangan yang meliputi rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, *aktivitas*, dan *profitabilitas* dan tahapan sebagai berikut:

- Menghitung masing-masing rasio keuangan.
- Menginterpretasikan perhitungan nilai rasio keuangan tersebut dan menganalisis hasilnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT. Everbright

PT. Everbright didirikan pada tahun 1959 oleh almarhum Mr Chandra Djojonegoro dan Mr Chu Sok Sam. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur baterai kering yang berkualitas di Indonesia. Dimana merek “ABC” telah di percayai menjadi produk yang dapat diandalkan kualitasnya. Selain baterai, perusahaan juga bergerak dibidang produk makanan. Menjadi distributor tunggal dari produk makanan “ABC” seperti ABC kecap asin plastik 135 ml, ABC coffee cane 250 ml, Ayam goreng istimewa, Wedang jahe nipis 22 gr, Nu Tea honey lemon 330 ml, Tomat pizza hut 10 ml, Syrup ABC Squash nenas 580 ml, Jahe kacang hijau, Stella, Resik-V, minyak goreng sunco dan masih banyak jenis produk lainnya.

Pembahasan

1. Analisis Laporan Keuangan

Analisis rasio adalah bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antara perkiraan laporan keuangan dan dapat

digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Dari data keuangan yang telah dianalisis penulis menggunakan rasio keuangan untuk mengendalikan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan kedepannya. Perencanaan kedepan dengan menutupi kelemahan yang ada, mempertahankan posisi yang sudah sesuai dengan yang diinginkan dan berupaya untuk meningkatkan lagi kekuatan yang sudah diperolehnya selama ini.

2. Pengukuran Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil kegiatan secara maksimal terhadap penggunaan sejumlah dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan dalam pembiayaan kegiatan usahanya. Kinerja keuangan diukur dengan membandingkan hasil perhitungan rasio

saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau. Apabila hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih besar atau diatas angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung/perkembangannya mengalami kenaikan maka kondisi keuangan perusahaan dikatakan efisien (baik) dan sebaliknya apabila hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih kecil atau dibawah angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung perkembangannya mengalami penurunan maka kondisi keuangan perusahaan likuid.

Hal ini dapat memberikan solusi pada keuangan perusahaan maupun investor dengan manfaat informasi tentang kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Maka dapat di ukur kinerja keuangan pada perusahaan PT. Everbright 2016-2020 secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 4.11
Rasio Keuangan PT. Everbright Periode 2016- 2020

Rasio Keuangan		Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
Rasio Likuiditas	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	5,82%	6,50%	5,76%	7,71%	10,47%
	Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	4,02%	4,74%	3,80%	5,90%	7,92%
	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	1,66%	2,34%	1,47%	3,10%	4,94%
Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	0,14%	0,13%	0,15%	0,13%	0,10%
	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	0,17%	0,16%	0,18%	0,15%	0,12%
Rasio Aktivitas	Perputaran Total Aset	1,80	1,48	1,36	1,25	1,11
	Perputaran Aset Tetap	11,23	8,81	6,01	5,36	5,27
Rasio Profitabilitas	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	0,087%	0,094%	0,057%	0,078%	0,082%
	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,15%	0,14%	0,078%	0,098%	0,091%
	<i>Return On Equity</i> (ROE)	0,18%	0,16%	0,092%	0,11%	0,10%

Sumber : PT. Everbright, (Data diolah kembali)

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan PT. Everbright tahun 2016-2020 dengan menggunakan analisis rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas seperti yang terlihat pada tabel diatas maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan Everbright adalah sebagai berikut :

a. Likuiditas

Kinerja keuangan Everbright di tahun 2016-2020 pada rasio lancar dan rasio cepat cukup baik dari sudut pandang likuiditas yang di tandai dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dan berada di atas standar industri yang telah ditetapkan. Walaupun terjadi penurunan pada rasio kas yang berada di bawah standar industri yang telah di tetapkan yaitu 50%.

b. Solvabilitas

Kinerja perusahaan Everbright berdasarkan analisis rasio solvabilitas pada tahun 2017, 2019 dan 2020 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena tingginya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman. dari sudut pandang rasio solvabilitas dapat di ambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan kurang baik di tandai dengan penurunan di setiap tahunnya, walaupun terjadi peningkatan pada tahun 2018. Perusahaan masih kurang sehat karena berada di bawah standar industri yaitu pada rasio DAR sekitar 35% dan bagian DER 90%.

c. Aktivitas

Kinerja keuangan Everbright di tahun 2017, 2018, 2019, 2020 kurang baik pada rasio perputaran aktiva karena masih berada

dibawah standar industri yang di tentukan yaitu 2. Ini karena tingkat skala perputaran aktiva Everbright selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. sehingga perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva yang dimilikinya. Sedangkan pada rasio Perputaran Aset tetap dikatakan sangat baik karena berada di atas standar industri yang ditetapkan yaitu 5.

d. Profitabilitas

Kinerja keuangan Everbright dari tahun 2017, 2018, 2020 tidak baik dari sudut pandang profitabilitas dimana Return on assets, terlihat pada tahun 2017, 2018, 2020 terjadi penurunan setiap tahunnya dalam mengelola asset untuk mendapatkan laba dan masih berada di bawah standar industri yaitu 30%. Sedangkan ROE pada tahun 2017, 2018, 2020 mengalami penurunan dalam menghasilkan laba bersih dan masih berada dibawah standar industri yaitu 40%. Sedangkan Net profit margin pada tahun 2017, 2019,2020 terjadi peningkatan tetapi masih berada dibawah standar industri yaitu 20%.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada rasio likuiditas sama dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan (2016) mempunyai kinerja yang termasuk kategori baik berdasarkan *current ratio*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengembalikan seluruh hutang jangka pendek dengan melalui aktiva lancar.

Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek termasuk dalam kategori baik diukur berdasarkan *quick ratio*, hal

ini disebabkan oleh adanya penurunan hutang lancar yang dapat dijamin dengan baik oleh aktiva lancar perusahaan akibat adanya peningkatan persediaan dan untuk kinerja keuangan likuiditas. Sedangkan pada *cash ratio* mengalami kinerja yang tidak baik, hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan kas perusahaan menutupi hutang lancar.

Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan posisi likuiditas perusahaan agar meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilakukan dengan terus berusaha meningkatkan aktiva lancar perusahaan dan tetap menjaga hutang lancar perusahaan dapat dikurangi.

Berdasarkan rasio solvabilitas sama dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Hendry Andres Maith (2013) yang mana menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan tidak baik. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan dengan cara mengurangi jumlah hutang yang dimiliki agar tidak terlalu besar dan juga meningkatkan modal kerja perusahaan sehingga laba yang di terima meningkat dan modal yang dimiliki perusahaan dapat dijamin dengan hutang yang dimiliki.

Berdasarkan rasio aktivitas tidak sama dengan penelitian sebelumnya, perusahaan kurang baik pada rasio perputaran total aset karena mengalami penurunan. Ini karena tingkat skala perputaran aktiva selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. sehingga perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva yang dimilikinya. Sedangkan pada rasio Perputaran Aset tetap dikatakan sangat baik karena mengalami peningkatan. Perusahaan sebaiknya

harus mempertahankan rasio aktivitas dengan meningkatkan penjualan.

Berdasarkan rasio profitabilitas sama dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Defrizal, Tri Lestira Putri Warganegara dan Herna Febriana (2020) Rasio profitabilitas berada di dalam keadaan fluktuasi dan lebih cenderung menurun. Hal ini dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan atas kemampuannya suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang kurang maksimal dan juga kurang efisien. Perusahaan harus lebih meningkatkan rasio profitabilitas dengan terus mengoptimalkan laba setelah pajak atau laba bersih, selain itu perusahaan hendaknya melakukan efisiensi dengan mengendalikan seluruh beban operasional dan keuangan perusahaan sehingga akan berdampak positif pada peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan tahun 2016 sampai dengan 2020 PT. Everbright maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kinerja perusahaan PT. Everbright berdasarkan hasil perhitungan di tahun 2016-2020 pada bagian *Current Ratio* dan *Quick Ratio* berada di atas standar industri, rasio tersebut cukup baik dari sudut pandang likuiditas, yang di tandai dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan pada *Cash Ratio* berada di bawah standar industri yang telah di tetapkan, hal ini disebabkan karena perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya.
2. Kinerja perusahaan Everbright berdasarkan analisis rasio solvabilitas pada tahun 2016-

2020 kurang baik karena mengalami penurunan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya relatif rendah. Hal ini dikarenakan besarnya hutang jangka panjang yang ada dalam perusahaan, sedangkan aktiva yang dimiliki tidak mencukupi untuk membayar hutang dan biaya operasionalnya.

3. Kinerja perusahaan Everbright berdasarkan analisis rasio aktivitas pada tahun 2016-2020 jika dilihat dari nilai *Total Assets Turnover* kinerja perusahaan dalam kondisi kurang baik dan berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan semakin rendah nilai kedua rasio tersebut maka menandakan bahwa semakin lambat perputaran aktiva perusahaannya. Sedangkan pada bagian *Fixed Assets Turnover* dapat dikatakan cukup baik karena berada di atas standar industri yang ditetapkan. Perusahaan cukup baik dalam memaksimalkan kapasitas semua aktiva tetap yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.
4. Kinerja perusahaan Everbright menggunakan analisis rasio Profitabilitas di bagian *Net Profit Margin* dikatakan tidak Efisien karena berada di bawah standar industri, hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan pasar dan penurunan dari segi penjualan. Nilai *Return On Assets* dapat dikatakan tidak Efisien dikarenakan angka rasio berada di bawah standar industri, hal ini karena perusahaan masih kurang optimal dalam menghasilkan laba bersih bila menggunakan perbandingan dengan total aset yang dimilikinya. Sedangkan nilai *Return On Equity* dapat dikatakan tidak Efisien dikarenakan angka rasio berada di bawah standar industri, hal ini karena

perusahaan belum baik dalam menghasilkan laba bersih bila menggunakan perbandingan dengan total ekuitas yang dimilikinya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis, dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas sebaiknya meningkatkan aktiva lancar dan mengurangi kewajiban lancar. Perusahaan juga dapat melakukan dengan cara mengurangi nilai persediaan atau dengan menekan hutang lancar seminimal mungkin agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.
2. Pada rasio solvabilitas untuk lebih meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aktiva dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai Kewajiban.
3. Pada rasio aktivitas perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.
4. Pada rasio profitabilitas untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilita, I., Tjandrakirana, R., dan Aspahani. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar di BEI Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol.11 No 2.

- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Donald E. Kieso. (2017). *Intermediate Accounting. Financial Statements and Financial Reporting*. Second Edition.
- Erica, D. (2017). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk (Persero). *Jurnal Perspektif*. Vol. XV, No. 2.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2.
- Fahmi, Irham. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery, 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT Grasindo.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Nopember: UMSU PERS.
- Kristanty., E. Y. 2017. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Go Publik. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 6 No 3. Hal 1-16.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamaruddin. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maith., H. A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampurna TBK. *Jurnal EMBA*. Vol 1 No 3. Hal 619-628.
- Nainggolan, I. P., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 84; 92.
- Ponggoh, Marsel. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources, Tbk". *Jurnal EMBA*.
- Rubianti, N. (2013). Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjung pinang. 080420103359.
- Sukmawati Sukamaju. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ANDI. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.
- Sujarweni V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.